

## Implementasi Penggunaan Aplikasi E-Rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang

Ira Wahyuni<sup>1</sup>, Ahmad Sabandi<sup>2</sup>, Sulastri<sup>3</sup>, Yulianto Santoso<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [irawahyuni1501@gmail.com](mailto:irawahyuni1501@gmail.com)

### Abstrak

E-rapor merupakan suatu opsi sebagai alat bantu bagi guru dan satuan pendidikan melakukan pelaporan hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dari penggunaan aplikasi e-rapor dengan menggunakan Model Delone and Mclean yang dilihat dari segi: 1) Kualitas Sistem (*system quality*), 2) Kualitas Informasi (*information quality*), 3) Kualitas Pelayanan (*service quality*), 4) Penggunaan (*use*), 5) Kepuasan pengguna (*user satisfaction*), 6) Manfaat Bersih (*net benefit*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi pada penelitian yaitu 275 orang guru dan besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% dengan teknik *proportional stratified random sampling* memperoleh 78 orang guru sebagai sampel penelitian. Dengan menggunakan model Mclean and Delone, penelitian ini menemukan bahwa implemementasi penggunaan aplikasi e-rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang berada pada kategori baik dengan persentase kualitas sistem (*system quality*) 83,61%, kualitas informasi (*information quality*) 83,8%, kualitas pelayanan (*service quality*) 86,4%. Penggunaan (*use*) 78,21%, kepuasan pengguna (*user satisfaction*) 85,43%, dan manfaat bersih (*net benefit*) 80,26%.

**Kata kunci:** *E-Rapor, Model Delone and Mclean*

### Abstract

E-reports are an option as a tool for teachers and educational units to report student learning outcomes. The purpose of this research is to determine the implementation of the use of the e-report application using the Delone and Mclean Model which is seen in terms of: 1) System Quality, 2) Information Quality, 3) Service Quality ), 4) Use, 5) User satisfaction, 6) Net benefit. This research is a quantitative descriptive study with a population of 275 teachers and the sample size was determined using the Slovin formula with an error rate of 10% with a proportional stratified random sampling technique obtaining 78 teachers as the research sample. By using the Mclean and Delone model, this research found that the implementation of the use of the e-report

application at the Padang City Business Management Group State Vocational High School was in the good category with a system quality percentage of 83.61%, information quality of 83.61%. 83.8%, service quality 86.4%. Use 78.21%, user satisfaction (user satisfaction) 85.43%, and net benefit (net benefit) 80.26%.

**Keywords :** *E-Report, Delone and Mclean Model*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan bantuan teknologi informasi semua kegiatan pendidikan didigitalkan dengan bantuan internet. Salah satu yang memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi adalah sector pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode yang dapat menjadikan sebuah data menjadi informasi agar hasil dari *output* tersebut dapat menjadikan pendidikan lebih baik lagi di sebuah satuan pendidikan. (Agustiandra & Sabandi, 2019).

Dalam dunia pendidikan, sistem informasi berkembang dengan sangat pesat yang ditandai dengan pelaporan hasil nilai peserta didik melalui e-rapor. Aplikasi e-rapor merupakan alat yang digunakan untuk membantu guru dan lembaga dalam melaporkan hasil belajar siswa. Setelah ditetapkan Kurikulum Merdeka pada tahun 2022 di semua satuan pendidikan, Kemendikbudristek Melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah mengembangkan berbagai perangkat pendukung salah satunya e-rapor Kurikulum Merdeka. Aplikasi yang dikembangkan saat ini adalah perangkat lunak berbasis web untuk mempermudah pendidik dan satuan pendidikan mengimplementasikan Permendikbud tersebut. Aplikasi e-rapor bertujuan untuk mempermudah dan menyusun laporan hasil penilaian peserta didik berupa laporan per penilaian, laporan pencapaian kompetensi, rapor dan legger.

E-rapor sebagai pelaporan nilai peserta didik dapat memberikan manfaat kepada guru untuk memproses nilai akademik dan non akademik peserta didik serta memberikan manfaat kepada sekolah dalam pelaporan nilai peserta didik sesuai dengan panduan yang ada. Namun semenjak e-rapor diimplementasikan di sekolah, sistem informasi ini akan mendapatkan respon yang berbeda dari setiap guru di sekolah saat menggunakan e-rapor untuk mengolah nilai peserta didik. Keprofesionalitas guruberkelanjutan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi. (Sabandi, 2013)

Namun pada kenyataannya, masih terdapat kendala-kendala secara teknis dan sistem yang dihadapi oleh guru sebagai pengguna sistem informasi e-rapor yang akan menjadi pemicu suatu permasalahan untuk menilai apakah sistem yang diimplementasikan sudah dikatakan sukses jika diukur dari kualitas sistem informasi yang digunakan. Adanya beberapa kendala yang terdapat pada e-rapor membuat peneliti tertarik untuk mengetahui kesuksesan penerapan sistem informasi e-rapor dalam proses pelaporan hasil nilai peserta didik.

Adapun beberapa model yang dapat digunakan untuk mengukur sistem informasi yang diterapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Information System Succes Measurement* yang dikenalkan oleh Delone dan Mclean. Model Delone dan Mclean merupakan sebuah model yang sederhana, lengkap dan valid dalam mengukur kesuksesan. Model ini memiliki 6 indikator dalam melakukan pengukuran diantaranya *information quality, system quality, service quality, use, user satisfaction dan net benefit*. Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan McClean adalah model yang cocok untuk mengukur keberhasilan dari penerapan sistem informasi pada sebuah organisasi atau perusahaan. (Sari, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang, kendala yang penulis temukan dalam implementasi penggunaan aplikasi e-rapor dapat dilihat dari beberapa fenomena seperti berikut:

1. Penggunaan aplikasi *e-rapor* hanya bisa diakses oleh guru pada saat di sekolah saja karena tidak menggunakan IP Publik. Hal ini dikarenakan e-rapor yang digunakan masih terhubung dengan jaringan LAN. Sehingga kegiatan yang dilakukan pada saat pengisian e-rapor tidak bisa dilakukan di luar sekolah. hal ini mengakibatkan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru di sekolah saat pengisian nilai karena tidak bisa mengaksesnya dari rumah. Karena proses penginputan nilai ke dalam aplikasi e-rapor membutuhkan waktu yang tidak sebentar.
2. Masih terdapat beberapa guru yang merasa e-rapor kurang efektif diterapkan dan menyulitkan, karena saat meinput nilai sistem bisa saja error dan data tidak tersimpan. Sehingga jika terjadi kendala tersebut harus dimulai memulai login dari awal kembali. Selain itu, Penggunaan hak akses e-rapor yang masih terbatas, karena masih menggunakan jaringan *Local Area Network (LAN)* sehingga membuat guru kesulitan dalam penginputan nilai karena hanya bisa dilakukan di sekolah saja. Karena meinput nilai tidak membutuhkan waktu yang sebentar.
3. Sering terjadinya pembaharuan dalam aplikasi *e-rapor* sehingga terjadinya perubahan dari fitur – fitur yang ada di e-rapor. Pembaharuan dan perubahan yang terjadi pada e-rapor contohnya pada penginputan nilai dan perbaikan pada proses sinkronisasi Dapodik. Pembaharuan dan perubahan yang terjadi menyebabkan beberapa guru tidak mengetahui fitur – fitur yang update karena tidak semua guru yang memahami dan mengerti tentang teknologi informasi (IT)..
4. Masih terdapat guru yang sering meminta bantuan kepada orang lain dalam penginputan nilai peserta didik karena merasa sistem e-rapor sulit digunakan. Serta ketidakhadiran guru dalam kegiatan sosialisasi terkait pembaharuan dalam aplikasi *e-rapor* sehingga ketika terjadinya perubahan dari fitur – fitur yang ada di e-rapor contohnya pada perubahan format nilai akhir, capaian kompetensi peserta didik dan perbaikan pada proses sinkronisasi Dapodik guru tidak mengetahuinya.

5. Masih terdapat guru yang beranggapan bahwa e-rapor rumit untuk digunakan, karena seringnya permasalahan terkait diantaranya, jaringan server yang kurang memadai saat penggunaan aplikasi e-rapor SMK, sistem e-rapor yang tidak *autosave* membuat guru mengulang kembali jika terjadi error atau kesalahan, selain itu nilai yang sudah diinput dan dikirim ke sistem dapodik tidak bisa diubah kembali karena memiliki batas waktu.

## METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif karena hanya mengetahui variable tanpa mencari perbedaan. Pupulasi adalah semua guru yang menggunakan e-rapor di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang berjumlah 275 dengan sampel 78 orang guru. Sumber data dari penelitian ini adalah seluruh guru yang menggunakan e-rapor di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh yaitu menemui responden secara langsung, menyerahkan instrument penelitian berupa angket dan mengumpulkan kembali setelah diisi responden. Alat pengumpul data yang digunakan didalam penelitian ini adalah angket dengan model skala Likert. Teknik analisis data sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam proses analisis data peneliti lakukan, analisis data menggunakan analisa deskriptif dengan rumus TCR.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan pembahasan mengenai Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang yang dilihat dari segi, 1) Kualitas Sistem (*system quality*), 2) Kualitas Informasi (*information quality*), 3) Kualitas Pelayanan (*service quality*), Penggunaan (*use*), 5) kepuasan pengguna (*user satisfaction*), 6) manfaat bersih (*use benefit*).

#### 1. Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dari segi Kualitas Sistem (*system quality*)

Hasil penelitian secara rinci, skor tertinggi yaitu mudah mengakses e-rapor melalui pc/laptop dengan memperoleh skor rata-rata 4,71 dengan TCR (94,10%) dalam kategori sangat baik, sedangkan skor terendah terkait Aplikasi e-rapor bebas dari gangguan (*error*) seperti salah tekan, *hang* atau *lag* dengan memperoleh skor rata-rata 3,92 dengan TCR (78,46%) dalam kategori cukup baik. Hasil keseluruhan Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor dilihat dari segi kualitas sistem (*system quality*) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dengan memperoleh skor rata-rata 4,18 dengan TCR (83,61%) berada pada kategori baik.

**2. Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dari segi Kualitas Informasi (*information quality*)**

Hasil penelitian secara rinci, skor tertinggi mengenai informasi data yang ditampilkan e-rapor jelas dengan memperoleh skor rata-rata 4,37 dengan TCR (87,44%) dalam kategori baik. sedangkan skor terendah terkait informasi yang dihasilkan e-rapor sesuai dengan kebutuhan guru dengan memperoleh skor rata-rata 3,12 dengan TCR (80,77%) dalam kategori baik.. Hasil keseluruhan Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor dilihat dari segi kualitas informasi (*information quality*) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dengan memperoleh skor rata-rata 4,19 dengan TCR (83,8%) berada pada kategori baik.

**3. Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dari segi Kualitas Pelayanan (*service quality*)**

Hasil penelitian secara rinci, skor tertinggi terkait respon yang baik dari pelayanan teknis e-rapor dengan memperoleh skor rata-rata 4,41 dengan TCR (88,21%) dalam kategori baik. sedangkan skor terendah terkait respon pelayanan sangat cepat dibutuhkan jika mengalami masalah dengan memperoleh skor rata-rata 4,22 dengan TCR (84,36%) dengan kategori baik. Hasil keseluruhan Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor dilihat dari segi kualitas pelayanan (*service quality*) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dengan memperoleh skor rata-rata 4,32 dengan TCR (86,4%) berada pada kategori baik

**4. Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dari segi Penggunaan (*use*)**

Hasil penelitian secara rinci, skor tertinggi terkait menginput e-rapor sesuai dengan jadwal yang ditentukan dengan memperoleh skor rata-rata 4,31 dengan TCR (86,15%) dalam kategori baik. sedangkan skor terendah terkait respon mengakses e-rapor secara berkala dengan memperoleh skor rata-rata 3,71 dengan TCR (74,10%) dengan kategori cukup baik.. Hasil keseluruhan Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor dilihat dari segi penggunaan (*use*) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dengan memperoleh skor rata-rata 3,91 dengan TCR (78,21%) berada pada kategori cukup baik

**5. Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dari segi Kepuasan Pengguna**

Hasil penelitian secara rinci, skor tertinggi terkait e-rapor tetap digunakan dalam pelaporan hasil belajar peserta didik dimasa akan datang dengan memperoleh skor rata-rata 4,42 dengan TCR (88,46%) dalam kategori baik.

sedangkan skor terendah terkait kepuasan dengan informasi yang dihasilkan e-rapor dengan memperoleh skor rata-rata 3,96 dengan TCR (79,23%) dengan kategori cukup baik.. Hasil keseluruhan Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor dilihat dari segi kepuasan pengguna di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dengan memperoleh skor rata-rata 4,27 dengan TCR (85,43%) berada pada kategori baik.

#### 6. Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dari segi Manfaat Bersih

Hasil penelitian secara rinci, skor tertinggi terkait data hasil belajar peserta didik dengan tepat dengan memperoleh skor rata-rata 4,33 dengan TCR (86,67%) dalam kategori baik. sedangkan skor terendah terkait e-rapor meningkatkan produktivitas kerja di sekolah dengan memperoleh skor rata-rata 3,92 dengan TCR (78,46%) dengan kategori cukup baik.. Hasil keseluruhan Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor dilihat dari segi manfaat bersih (*net benefit*) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dengan memperoleh skor rata-rata 4,01 dengan TCR (80,26%) berada pada kategori baik.

**Tabel 10. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Implementasi Penggunaan Aplikasi E-Rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang**

No	Indikator	Skor Rata-Rata	TCR (%)	Kriteria
1	Kualitas Sistem	4,18	83,61	Baik
2	Kualitas Informasi	4,19	83,8	Baik
3	Kualitas Pelayanan	4,32	86,4	Baik
4	Penggunaan	3,91	78,21	Cukup Baik
5	Kepuasan Pengguna	4,27	85,43	Baik
6	Manfaat Bersih	4,01	80,26	Baik
Rata - Rata		<b>4,14</b>	<b>82,95</b>	<b>Baik</b>

Pada tabel di atas dapat di lihat bahwa skor tertinggi terdapat pada aspek kualitas pelayanan (*service quality*) dengan skor rata – rata 4,32 dengan TCR (86,4%) dalam kategori baik. sedangkan skor terendah terdapat pada aspek penggunaan (*use*) dengan skor rata-rata 3,91 dengan TCR (78,21%) dalam kategori cukup baik. berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang memperoleh skor rata-rata 4,14 dengan TCR (82,95) dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa baiknya implementasi dari penggunaan aplikasi e-rapor di Sekolah Manajemen Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang



## Pembahasan

### 1. Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dari segi Kualitas Sistem (*system quality*)

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi penggunaan aplikasi e-rapor berdasarkan segi kualitas sistem memperoleh skor rata-rata 4,18 dengan TCR (83,61%) berada pada kategori baik. Skor tertinggi pada aspek mudah mengakses e-rapor melalui pc/laptop dengan memperoleh skor rata-rata 4,71 dengan TCR (94,10%) dalam kategori sangat baik, sedangkan skor terendah terkait aplikasi e-rapor yang bebas dari gangguan (*error*) seperti salah tekan, *hang* atau *lag* dengan memperoleh skor rata-rata 3,92 dengan TCR (78,46%) dalam kategori cukup baik. Implementasi penggunaan aplikasi e-rapor pada aspek e-rapor yaitu bebas dari gangguan (*error*) seperti salah tekan, *hang* atau *lag* masih tergolong rendah, dimana hal ini berarti aplikasi pada e-rapor masih terdapat gangguan (*error*). Penyebab dari terjadinya permasalahan tersebut terjadi karena keandalan sistem e-rapor yang masih rendah. Nugroho dalam Jaffar (2019) keandalan sistem informasi adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. Keandalan dapat dilihat dari sistem informasi dalam melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem.(Jaffar, 2019) Server yang bermasalah atau gangguan pada aplikasi e-rapor dapat menjadi keterhambatan dalam bekerja. Server pada aplikasi e-rapor termasuk kecil sehingga saat diakses secara bersamaan akan membuat aplikasi tidak berjalan dengan baik hal ini menyebabkan aplikasi mengalami *error*.

Kualitas sistem seperti keandalan dalam sistem yang baik dapat dilakukan dengan memperbaiki server agar dapat digunakan secara maksimal agar dapat diakses saat bersamaan tanpa ada gangguan. Pengembang atau admin e-rapor dapat memperbaiki sistem yang sudah diimplementasikan sesuai dengan pengguna supaya pengguna merasa dipermudah dengan adanya sistem. Perbaikan menjadi lebih baik akan meningkatkan keinginan pengguna terhadap sistem.

### 2. Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dari segi Kualitas Informasi (*information quality*)

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi penggunaan aplikasi e-rapor berdasarkan segi kualitas informasi memperoleh skor rata-rata 4,19 dengan TCR (83,8%) berada pada kategori baik. Skor tertinggi mengenai aspek informasi data yang ditampilkan e-rapor jelas dengan memperoleh skor rata-rata 4,37 dengan TCR (87,44%) dalam kategori baik. Sedangkan skor terendah terkait aspek informasi yang dihasilkan e-rapor sesuai dengan kebutuhan guru dengan memperoleh skor rata-rata 3,12 dengan TCR (80,77%) dalam kategori baik.

Implementasi penggunaan aplikasi e-rapor terkait aspek informasi yang dihasilkan e-rapor sesuai dengan kebutuhan guru masih rendah karena penyajian informasi (format) dari e-rapor masih rumit untuk pelaporan nilai peserta didik sehingga jika terjadi kesalahan, maka keluaran atau hasil pengolahan nilai peserta didik tidak relevan.

Secara teori menjelaskan bahwa kualitas informasi suatu sistem dikatakan baik jika relevan terhadap kebutuhan pengguna atau dengan kata lain informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penggunaannya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap pengguna satu dengan yang lainnya berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan.(Salim, 2014). Upaya yang dapat dilakukan agar keluaran dari informasi e-rapor adalah menyederhanakan penyajian informasi (format) dari e-rapor agar dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna sehingga keluaran atau hasil dari penggunaan sistem dapat relevan dengan kebutuhan pengguna

### **3. Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dari segi Kualitas Pelayanan (*service quality*)**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi penggunaan aplikasi e-rapor berdasarkan segi kualitas pelayanan memperoleh skor rata-rata 4,32 dengan TCR (86,4%) berada pada kategori baik. skor tertinggi terkait respon yang baik dari pelayanan teknis e-rapor dengan memperoleh skor rata-rata 4,41 dengan TCR (88,21%) dalam kategori baik. sedangkan skor terendah terkait respon pelayanan sangat cepat dibutuhkan jika mengalami masalah dengan memperoleh skor rata-rata 4,22 dengan TCR (84,36%) dengan kategori baik. Permasalahan dalam penggunaan aplikasi e-rapor bisa saja terjadi saat melakukan penginputan nilai peserta didik. Maka dari itu dibutuhkan pelayanan teknisi untuk dapat membantu guru jika terjadi permasalahan seperti lupa *password* atau *username*, permasalahan saat pengisian tujuan dan capaian pembelajaran, dan permasalahan yang lainnya.

Urbah dalam Utama (2019) kesuksesan pada dimensi kualitas pelayanan (*service quality*) mewakili kualitas dukungan yang diterima pengguna dari sistem informasi dan dukungan personil teknologi informasi seperti *helpdesk*. Permasalahan yang terjadi pada penggunaan aplikasi e-rapor harus dapat diatasi dengan segera oleh pelayanan teknisi e-rapor yang biasa dilakukan oleh admin e-rapor. E-rapor sering mengalami pembaharuan terhadap pengaturan dan fitur – fitur tertentu berakibat adanya keluhan dari guru terhadap penggunaan e-rapor selama pelaporan nilai peserta didik sehingga diperlukannya respon yang cepat dari admin e-rapor untuk membantu.

Upaya yang dapat di berikan pihak pengelola dari sistem informasi harus lebih cepat dan tanggap dalam memberikan pelayanan bantuan kepada pengguna. Selain itu pengembang e-rapor dapat menambahkan fungsi bantuan didalam sistem supaya ketika pengguna mengalami permasalahan, pengguna dapat mengetahui masalah-masalah apa yang sering timbul dari pengguna terhadap sistem.



#### **4. Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dari segi Penggunaan (*use*)**

berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi penggunaan aplikasi e-rapor berdasarkan segi penggunaan (*use*) memperoleh skor rata-rata 3,91 dengan TCR (78,21%) berada pada kategori cukup baik. skor tertinggi terkait menginput e-rapor sesuai dengan jadwal yang ditentukan dengan memperoleh skor rata-rata 4,31 dengan TCR (86,15%) dalam kategori baik. sedangkan skor terendah terkait respon mengakses e-rapor secara berkala dengan memperoleh skor rata-rata 3,71 dengan TCR (74,10%) dengan kategori cukup baik. Penyebab rendahnya penggunaan akses e-rapor secara berkala, karena guru hanya akan mengakses e-rapor pada saat jadwal yang telah ditentukan untuk penginputan nilai peserta didik menjelang pembagian rapor. Setiap satuan pendidikan menyampaikan e-rapor peserta didik secara berkala hanya pada setiap akhir semester.

Penggunaan dapat dilihat dari seberapa sering pengguna memakai sistem informasi tersebut. Penggunaan (*use*) pada sistem dapat diukur pada frekuensi penggunaan sistem informasi.(Salim, 2014). Penggunaan aplikasi e-rapor sebaiknya di akses secara berkala oleh untuk melihat pembaharuan dan perubahan yang terjadi pada sistem atau memperbaharui data pada aplikasi e-rapor. Sehingga ketika dilakukan penginputan nilai tidak ada permasalahan. Selain itu upaya yang dapat dilakukan adalah pihak sekolah dapat membuat peraturan mengenai jadwal waktu penggunaan dari sistem. Tujuan dibuatnya jadwal agar guru tidak dibebani dengan pekerjaan yang menumpuk di akhir semester.

#### **5. Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dari segi Kepuasan Pengguna (*user satisfaction*)**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi penggunaan aplikasi e-rapor berdasarkan segi kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memperoleh skor rata-rata 4,27 dengan TCR (85,43%) berada pada kategori baik. skor tertinggi terkait e-rapor tetap digunakan dalam pelaporan hasil belajar peserta didik dimasa akan datang dengan memperoleh skor rata-rata 4,42 dengan TCR (88,46%) dalam kategori baik. sedangkan skor terendah terkait kepuasan dengan informasi yang dihasilkan e-rapor dengan memperoleh skor rata-rata 3,96 dengan TCR (79,23%) dengan kategori cukup baik. Rendahnya kepuasan guru dengan informasi yang dihasilkan e-rapor karena *output* nilai peserta didik bisa saja terjadi kesalahan saat penginputan sehingga *output* atau informasi juga salah. Data yang sudah dikirim ke sistem tidak akan bisa diinput kembali.Selain itu, e-rapor juga memiliki batas waktu tertentu dalam pelaporan nilai peserta didik, jika terjadi keterlambatan dalam penginputan nilai maka guru harus menunggu admin untuk dapat membuka akses kembali.

Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi. Kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi

secara nyata. Kepuasan pengguna berkaitan dengan respon penerima terhadap penggunaan *output* sistem informasi. (Ramadhan, 2021) Perdanawati dalam Utama (2019) kepuasan pengguna selain mempertimbangkan faktor kemudahan, juga penting untuk memperhatikan kelengkapan dan fungsi – fungsi dari fitur sistem tersebut. Dengan terpenuhi faktor tersebut akan memberikan kepuasan yang tinggi bagi pengguna sistem.

Upaya yang dapat dilakukan agar pengguna sistem puas dengan informasi yang dihasilkan e-rapor dapat dengan dilakukan perbaikan dari pengembang agar dapat memperbaiki fitur atau fungsi yang masih ada kendala dari sistem e-rapor sehingga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan pengguna sistem.

#### **6. Implementasi Penggunaan Aplikasi E-rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dari segi Manfaat Bersih (*net benefit*)**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi penggunaan aplikasi e-rapor berdasarkan segi manfaat bersih (*net benefit*) memperoleh skor rata-rata 4,01 dengan TCR (80,26%) berada pada kategori baik. skor tertinggi terkait data hasil belajar peserta didik dengan tepat dengan memperoleh skor rata-rata 4,33 dengan TCR (86,67%) dalam kategori baik. sedangkan skor terendah terkait e-rapor meningkatkan produktivitas kerja di sekolah dengan memperoleh skor rata-rata 3,92 dengan TCR (78,46%) dengan kategori cukup baik. Penyebab rendahnya produktifitas kerja guru dari penggunaan e-rapor karena masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kesulitan dalam penggunaan komputer serta belum mengerti secara keseluruhan dalam penginputan nilai pada e-rapor tanpa bantuan dari admin e-rapor membuat guru merasa terbebani dengan pelaporan nilai peserta didik. Selain itu, akses e-rapor yang masih terbatas dan server yang sering bermasalah yang menjadi kendala guru dalam pelaksanaan e-rapor.

Purba dalam Utama (2019) kemajuan dari teknologi dapat dirasakan dari terbantu kegiatan yang dilihat dari penghematan waktu. Tenaga dan biaya sehingga terjadi peningkatan hasil dari kegiatan yang dilakukan. Rahayu (2018) manfaat bersih merupakan dampak keberadaan serta pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna baik secara individu atau organisasi, hal ini dapat terlihat dari peningkatan kinerja, efektifitas dan produktivitas. Adanya sistem informasi yang digunakan, hendaknya dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Upaya yang dapat dilakukan dengan dilakukan pelatihan dan sosialisasi kepada guru terkait penggunaan komputer serta bagaimana tata cara dalam penggunaan aplikasi e-rapor. Terkait akses penggunaan e-rapor, pihak sekolah dapat memberikan akses yang lebih fleksibel untuk dapat mengakses e-rapor seperti di rumah agar dapat mempercepat proses penginputan nilai peserta didik. Pemahaman dari penggunaan komputer dan e-rapor itu sendiri serta akses yang fleksibel dapat meningkatkan produktivitas kerja guru agar dapat tepat waktu dalam pelaporan nilai peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya implementasi penggunaan aplikasi e-rapor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Implementasi penggunaan aplikasi e-rapor dari segi kualitas sistem sudah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata 4,18 dan TCR (83,61%). Implementasi penggunaan aplikasi e-rapor dari segi kualitas informasi sudah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata 4,19 dan TCR (83,8%) Implementasi penggunaan aplikasi e-rapor dari segi kualitas layanan sudah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata 4,32 dan TCR (86,4%). Implementasi penggunaan aplikasi e-rapor dari segi penggunaan sudah terlaksana dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata 3,91 dan TCR (78,21%). Implementasi penggunaan aplikasi e-rapor dari segi kepuasan pengguna sudah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata 4,27 dan TCR (85,43%). Implementasi penggunaan aplikasi e-rapor dari segi manfaat bersih sudah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata 4,01 dan TCR (80,26%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiandra, V., & Sabandi, A. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i1.103704>
- Jaffar, M. A. S. (2019). Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Penggunaan E-Rapor di SMA Negeri 1 Ampek Angkek. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 8.
- Ramadhan, S. (2021). Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan Mclean Terhadap Sistem Informasi Akademik Pada Universitas Bina Insani. *Information Management For Educations and Professionals*, 5.
- Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII.
- Salim, M. I. (2014). *Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan Senayan Dengan Pendekatan Model Delone DAN Mclean DI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, E. P. (2020). *Optimalisasi Penggunaan E-learning dengan Model Delone dan McClean*. 4, 141–149.